

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus pada organisasi Islam di Kabupaten Banyumas yaitu Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Organisasi ini bertindak sebagai nazhir badan hukum. Penelitian ini mengambil judul: “Analisis Implementasi Akuntabilitas Pengelolaan Wakaf Pada Manajemen Tata Kelola dan Keuangan Dengan Konsep *Sharia Enterprise Theory* (Studi Kasus Pada Organisasi Islam: Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Kabupaten Banyumas).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis akuntabilitas pada manajemen tata kelola dan akuntabilitas pada keuangan dari organisasi yang bertindak sebagai pengelola wakaf.

Informan dalam penelitian ini adalah para nazhir yang bekerja dan bertindak atas nama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Jumlah informan yang diambil dari penelitian ini adalah lima dari Nahdlatul Ulama dan tiga dari Muhammadiyah.

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data dengan menggunakan reduksi dan *coding* menunjukkan bahwa: (1) Pengelolaan wakaf beberapa sudah sesuai dengan WCP dan prinsip syariah meliputi pemilihan nazhir, pengelolaan, evaluasi, sosialisasi dan pembinaan, (2) Ada perbedaan antara Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dengan PSAK 112. Dari sisi pengakuan sudah sesuai dengan PSAK. Dari sisi pengukuran aset wakaf ada perbedaan karena tidak berdasarkan nilai wajar. Pengungkapan dan penyajian laporan keuangan belum sesuai seutuhnya dengan PSAK.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu dalam meningkatkan akuntabilitas sebagai pengelola wakaf, pihak nazhir dari Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah perlu melakukan publikasi atas aset wakaf yang dikumpulkan kepada masyarakat. Upaya lainnya untuk meningkatkan akuntabilitasnya yaitu dengan melakukan pencatatan keuangan atas aktivitas kegiatan. Selanjutnya Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah perlu melakukan edukasi mengenai wakaf kepada masyarakat dengan menggunakan media sosial.

Kata Kunci: Wakaf, Nazhir Badan Hukum, Akuntabilitas, Manajemen Tata Kelola, WCP, Keuangan, PSAK .

SUMMARY

This research is a case study research on Islamic organizations in Banyumas Regency, namely Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah. This organization acts as a legal entity nazhir. This research takes the title: "Analysis of the Implementation of Accountability Management of Waqf in Governance and Finance Management with the Concept of Sharia Company Theory (Case Study in Islamic Organizations: Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah Banyumas Regency).

The study aims to analyze accountability in governance management and accountability in organizations that act as waqf managers.

The information in this research is the Nazirs who work and act on behalf of Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah. The number of informants taken from this study were five Nahdlatul Ulama and three Muhammadiyah informants.

Based on the results of data analysis research using reduction and coding, it shows that: (1) Management of some waqf is in accordance with WCP and sharia principles including Nazhir selection, evaluation, socialization and development, (2) There is a difference between Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah with PSAK 112. In terms of recognition, it is in accordance with PSAK. From the measurement point of view of waqf assets, there are differences because they are not based on fair value. Disclosure and presentation of financial statements are not in full compliance with PSAK.

The implication of the report above is that in increasing accountability as a waqf manager, Nazhir parties from Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah need to publish the collected waqf assets to the public. Another effort to increase accountability is by recording financial activities. Furthermore, Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah need to educate the public about waqf by using social media.

Keywords: Waqf, Nazhir Legal Entity, Accountability, Governance Management, WCP, Finance, PSAK